

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai upaya guru bimbingan dan konseling dalam membina adab peserta didik terhadap guru di MAN 3 Banjarmasin yang telah peneliti lakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya guru bimbingan dan konseling dalam membina adab peserta didik terhadap guru dan faktor pendukung juga faktor penghambat guru bimbingan dan konseling dalam membina adab peserta didik terhadap guru yaitu :

1. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membina Adab Peserta Didik

Terhadap Guru di MAN 3 Banjarmasin yaitu:

Membina adab peserta didik terhadap guru dengan cara seperti memberikan nasehat atau teguran kepada peserta didik, selain itu apabila dengan memberikan nasehat atau teguran tidak dapat membina adab peserta didik tersebut maka guru bimbingan dan konseling melakukan upaya dengan cara pembelajaran di kelas. Upaya melakukan pembelajaran di kelas bertujuan untuk memberikan pengajaran kepada peserta didik bagaimana adab seorang peserta didik terhadap guru, bagaimana berbicara dengan guru dan pembiasaan pada saat bertemu dengan guru. Selanjutnya upaya yang dilakukan dengan cara pertemuan orang tua untuk membantu guru bimbingan dan konseling dalam membina adab peserta didik terhadap guru, dengan cara mencari informasi peserta didik melalui orang tua peserta didik tersebut

bagaimana ketika peserta didik berada di rumah atau lingkungan keluarga. Upaya yang dilakukan selanjutnya adalah dengan pemberian *reward* dan *punishment* kepada peserta didik, *reward* diberikan sebagai bentuk hadiah atau ganjaran kepada peserta didik, sedangkan *punishment* diberikan kepada peserta didik agar memotivasi peserta didik untuk berperilaku baik dan membina adab peserta didik terhadap guru.

2. Faktor pendukung guru bimbingan dan konseling dalam membina adab peserta didik adalah adanya kerjasama antar guru, selain guru bimbingan dan konseling, guru yang lain juga melakukan hal yang sama untuk membina adab peserta didik terhadap guru, mulai dari wali kelas, guru mata pelajaran, staf sekolah, sampai dengan kepala sekolah. Orang tua juga sangat berperan penting dalam membantu upaya guru bimbingan dan konseling dalam membina adab peserta didik dengan cara memberikan informasi-informasi peserta didik kepada guru bimbingan dan konseling. Faktor penghambat guru bimbingan dan konseling dalam membina adab peserta didik terhadap guru adalah kurangnya kerjasama antar guru, terkadang kurangnya kerjasama antar guru juga menjadi penghambat guru bimbingan dan konseling dalam membina adab, tidak semua guru bisa bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling. Selain itu orang tua juga dapat menjadi penghambat upaya guru bimbingan dan konseling dalam membina adab peserta didik terhadap guru yaitu terkadang masih ada orang tua yang bermasa bodoh terhadap adab anaknya, sehingga kurangnya kerja sama antar guru bimbingan dan konseling

dengan orang tua peserta didik yang mengakibatkan sulitnya upaya guru bimbingan dan konseling dalam membina adab peserta didik terhadap guru.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MAN 3 Banjarmasin dengan memperhatikan simpulan dari hasil penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diberikan dan sekiranya diharapkan menjadi masukan yang bermanfaat adalah sebagai berikut:

### **1. Saran kepada Kepala Madrasah dan Guru**

Diharapkan agar dapat melakukan peningkatan dalam kajian keagamaan terutama dalam bidang adab, agar peserta didik mereka lebih siap dan matang dalam hal agama maupun adabnya untuk terjun nantinya di masyarakat.

### **2. Saran kepada Orang Tua**

Hendaknya kepada orang tua, agar membimbing anaknya sejak dini dalam hal adab sopan santun terlebih dahulu, terutama adab terhadap guru atau orang yang lebih tua karena anak yang lepas dari pengawasan guru adalah selanjutnya orang tua yang berperan memonitoring peserta didik, selain itu orang tua juga harus jadi contoh yang baik bagi anaknya karena anak mengikuti sifat orang tuanya.

### **1. Saran kepada Peserta Didik (Laki-laki dan Perempuan)**

Diharapkan kepada peserta didik hendaknya agar terus menanamkan nilai-nilai agama islam dilingkungan mereka tinggal nanti untuk melaksanakan

pembiasaan adab terhadap guru dan keteladanan yang telah dibina di sekolah, dan agar terus membina adab yang kurang diharapkan oleh guru di sekolah.

## 2. Saran kepada Peneliti selanjutnya

Peneliti berharap mengenai penelitian upaya guru bimbingan dan konseling dalam membina adab peserta didik terhadap guru bisa di perdalam lagi terkait pokok pembahasannya, peneliti juga berharap pada penelitian selanjutnya mengambil tema yang lebih dalam lagi seperti membahas tema masalah akhlak serta karakter islami peserta didik di era yang akan datang, agar dapat mengembangkan penelitian-penelitian sebelumnya menjadi lebih baik dan lebih inovatif lagi.